

**EFEKTIFITAS PERMAINAN MENCARI BATU BERWARNA DALAM
MENGENALKAN WARNA PRIMER PADA ANAK DOWN SINDROM**

(Singel Subject Research Kelas CI/DI di SLB Kasih Ummi Padang)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)**



OLEH:

MERI APRIANTI

83051/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul :Efektifitas Permainan Mencari Batu Berwarna Dalam
Mengenalkan Warna Primer Pada Anak Down Sindrom.
(Singel Subject Research Kelas CI/DI di SLB Kasih Ummi
Padang).

Nama : Meri Aprianti
TM/NIM : 2007/83051
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, S.Pd
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
4. Anggota : Drs. Ganda Sumekar
5. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Meri Aprianti (2007): Efektifitas Permainan Mencari Batu Berwarna Dalam Mengenalkan Warna Primer Pada Anak Down Sindrom.

(Singel Subject Research Kelas CI/DI di SLB Kasih Ummi Padang).

Penelitian ini dilatar belakangi seorang anak down sindrom dikelas satu, tidak mengenal warna. Anak diam saja ketika ditanya tentang warna. Hal ini terlihat ketika peneliti memperlihatkan kartu warna bergambar, peneliti meminta anak untuk menyebutkan warna dari kartu gambar. Anak hanya diam, kemudian anak bersama penulis mengulang apa yang diucapkan peneliti. Untuk meningkatkan pengenalan warna terhadap anak down sindrom ini, digunakan permainan mencari batu berwarna. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah permainan mencari batu berwarna dapat meningkatkan pengenalan warna primer pada anak down sindrom kelas DI di SLB Kasih Ummi Padang.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu eksperimen dalam bentuk single Subject Research (SSR) dengan disain A-B. Penilaian dalam penelitian ini diukur dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna primer terhadap anak down sindrom meningkat dengan menggunakan permainan mencari batu berwarna. Pada kondisi baseline, sebelum diberikan perlakuan, anak hanya bisa mengenal satu warna dari kartu gambar yang telah diperlihatkan padanya yaitu warna merah. Pada kondisi intervensi setelah diberikan perlakuan dengan permainan mencari batu berwarna, kemampuan anak meningkat dapat mengenal warna primer yaitu merah, kuning, dan biru.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan mencari batu berwarna efektif digunakan dalam mengenalkan warna primer pada anak down sindrom, disarankan kepada guru dan orang tua untuk mengajarkan pengenalan warna kepada anaknya dengan menggunakan permainan mencari batu berwarna.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan petunjuk dan karunian-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “efektifitas permainan mencari batu berwarna untuk meningkatkan mengenalkan warna primer pada anak down sindrom (Single Subject Research Kelas DI/CI di SLB Kasih Ummi Padang)”.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Materi skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu pada Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II membahas kajian teori yang terdiri dari hakekat warna, permainan batu berwarna, down sindrom, kerangka konseptual, penelitian relevan, hipotesis. Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan yaitu analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian serta pada Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar anak down sindrom.

Padang, Januari 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada henti-hentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semua keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Orang tua tercinta ibunda Nursiah dan ayah Mardius tercinta. Terima kasih banyak ananda ucapkan atas pengorbanan yang telah banyak diberikan kepada ananda.
2. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan Ibu mulai dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini hingga penulis dapat menamatkan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terima kasih ya Bu.
3. Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan Ibu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya Bu.
4. Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih ya Pak.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Lur Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis

menamatkan pendidikan di Jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi. Terima kasih ya Pak, Bu.

6. Ibu Yunifiati S. Pd selaku kepala sekolah SLB Kasih Umami Padang dan semua guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada subjek penelitian X.

7. Buat keluargaku tersayang yang telah memberikan semangat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Salam cinta untuk uni sal, uni sum dan suaminya uda wandi, dan uni emi dan suaminya uda hen yang telah menyemangati penulis dari jauh, serta keponakanku yang tersayang yang selalu menemani penulis setiap harinya abang dzaki, dedek urel, dan dedek flora, ante mendoakan semoga menjadi anak yang sholeh dan sholeha. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

8. Buat teman-temanku semua jurusan PLB FIP UNP Angkatan 2007 (neneng, yelfi, yuni, jeni, ija, eci, ika, mami, lisa, rika, edwar, suci, yaumi, ulfa,meri untuk ijuih nopi serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita tetap bersatu dalam mengikat persahabatan yang kompak dan hangat selalu.

9. Buat adik-adikku jurusan PLB FIP UNP angkatan 2008, 2009, dan 2010. Terima kasih untuk hari-hari yang telah kita lewati bersama.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amien Ya Robbal ‘Alamin.

Padang, Januari 2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Warna	7
B. Permainan Batu Berwarna	10
C. Down Sindrom	15
D. Kerangka Konseptual	22
E. Penelitian Relevan	22
F. Hipotesis	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Defenisi Operasional Variabel.....	27
D. Subjek Variabel	28
E. Setting Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	36

BAB IV PENELITIAN

A. Deskripsi Data	38
B. Pembuktian Hipotesis	66
C. Pembahasan penelitian.....	67
D. Keterbatasan penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
----------------------	----

LAMPIRAN	75
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Contoh level perubahan data	31
3.2 Contoh format rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi	32
3.3 Contoh variable yang berubah	33
3.4 Contoh format rangkuman komponen analisis visual antar kondisi.....	34
4.1 Kemampuan Awal Subjek	38
4.2 Perkembangan Kemampuan Subjek	45
4.3 Panjang Kondisi	49
4.4 Estimasi Kecendrungan Arah	50
4.5 Rentang Stabilitas Baseline	51
4.6 Data Stabilitas Data Baseline	53
4.7 Rentang Stabilitas Intervensi	54
4.8 Data Stabilitas Data Intervensi	55
4.9 Persentase Stabilitas Data Dalam Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B)	56
4.10 Kecendrungan Jejak Data	58
4.11 Level Stabilitas Dan Rentang	59
4.12 Level Perubahan	60
4.13 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi	61
4.14 Jumlah Variable Yang Berubahan	62
4.15 Perubahan Kecendrungan Arah	62
4.16 Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	63

4.17 Persentase Overlope	64
4.18 Rangkuman Analisis Antar Kondisi	65

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Prosedur desain A-B.....	24
4.1 Panjang kondisi baseline (A) kemampuan awal anak dalam mengenal warna primer	41
4.2 Panjang kondisi intervensi (B) kemampuan anak dalam mengenal warna primer.....	46
4.3 Perbandingan kondisi baseline (A) dan kondisi intervensi (B) kemampuan anak dalam mengenal warna primer.....	47
4.4 Estimasi kecenderungan arah kemampuan kemampuan anak dalam mengenal warna primer	50
4.5 Stabilitas kecenderungan kemampuan anak dalam mengenal warna primer	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual	20
-------------------------------------	----

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Instrumen asesmen mengenal warna primer	76
Lampiran 2 instrumen asesmen motorik kasar	78
Lampiran 3 instrumen asesmen motorik halus	81
Lampiran 4 instrumen penelitian	85
Lampiran 5 hasil pengumpulan data kondisis baseline	87
Lampiran 6 hasil pengumpulan data kondisi intervensi	89
Lampiran 7 jadwal pelaksanaan penelitian kondisi baseline	91
Lampiran 8 jadwal pelaksanaan penelitian kondisi intervensi	104
Lampiran 9 program pembelajaran individual	122
Lampiran 10 rencana pelaksanaan penelitian	124
Lampiran 11 format evaluasi	129
Lampiran 12 dokumentasi penelitian	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan warna merupakan hal yang paling dasar dalam penggunaan warna pada kegiatan mewarnai gambar. Dalam kegiatan mewarnai anak dituntut untuk menserasikan warna dengan gambar atau objek yang sedang diwarnai agar terlihat lebih menarik dan indah untuk dipandang. Selain itu, dengan pengenalan warna yang beraneka ragam akan menarik perhatian anak terhadap sesuatu. Oleh karena itu, sangat tepat sekali bila anak-anak diwajibkan belajar mengenal warna sejak usia dini.

Namun pada dasarnya penanaman konsep warna pada anak tersebut tidak mudah dilakukan. Selain itu setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada anak yang sudah bisa mengenal warna dengan baik dan ada juga anak yang belum bisa mengenal warna. Bagi anak yang belum bisa mengenal warna maka perlu dicarikan solusi yang tepat agar bisa membantu anak dalam mengenal berbagai macam warna. Salah satu warna yang dapat diberikan terhadap anak yaitu warna primer (merah, kuning, dan biru).

Pengenalan warna dapat dikembangkan pada anak melalui permainan, karena pengetahuan warna jauh lebih mudah diperoleh anak melalui permainan. Dengan kegiatan permainan anak merasa senang serta dapat mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya. Bagi anak-anak, kegiatan permainan merupakan suatu yang esensial untuk dapat belajar memahami

konsep, melatih memecahkan masalah, meningkatkan kecerdasan, ketekunan, meningkatkan percaya diri dan mengembangkan keterampilan fisik. Permainan tidak hanya untuk anak normal saja tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Salah satu dari anak berkebutuhan khusus adalah anak down sindrom.

Anak down sindrom adalah seseorang yang mengalami gangguan yang diakibatkan oleh kelainan kromosom yang dibawanya sejak lahir. Pada umumnya tergolong dalam retardasi mental ringan dan sedang. Berarti anak down sindrom mempunyai kemampuan bernalar, mengolah informasi, atau memahami suatu objek lebih rendah dibanding dengan anak-anak lain pada masanya. Anak down sindrom banyak mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian dan mudah sekali beralih. Mereka mudah lupa untuk mengungkapkan kembali sesuatu yang telah diamatinya. Karena hal tersebut, membuat anak down sindrom mengalami keterbatasan untuk memahami sesuatu hal. Salah satu keterbatasannya adalah sulit dalam mengenal warna primer.

Hal ini terbukti ketika saya melihat seorang anak down sindrom X yang mengalami hambatan dalam mengenal warna primer dan memiliki ciri-ciri fisik antara lain: memiliki wajah yang mirip dengan anak mongol, memiliki mata yang sipit dan terlihat sedikit menonjol, lemah dalam segi akademik, memiliki jari jemari yang pendek, susah dalam berkomunikasi.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap kemampuan mengenal warna anak down sindrom X kelas 1 di SLB Kasih Umami Padang.

Penulis menemukan bahwa anak tersebut tidak mengalami masalah dalam perkembangan motorik kasar dan motorik halus, anak memiliki kemampuan mewarnai gambar dengan rapi, tapi anak tidak tahu terhadap warna yang sedang dipakai. Selain itu anak juga tidak bisa mengenal warna dari kartu gambar yang diperlihatkan peneliti seperti gambar apel. Ketika ditanya ini gambar apa? Anak menjawab ini apel, tapi ketika ditanya apel ini warnanya apa anak tidak bisa menjawabnya atau anak hanya diam saja. Dari hasil asesmen pengenalan warna primer (merah, kuning dan biru) yang peneliti lakukan terhadap anak diperoleh hasil 0%. Hal tersebut membuktikan bahwa anak belum mengenal warna primer.

Di sekolah anak terlihat kurang tertarik untuk belajar mengenal warna anak lebih senang untuk mewarnai gambar. Oleh karena itu guru lebih banyak memberi tugas kepada anak untuk mewarnai gambar sehingga menyebabkan anak hanya terfokus pada proses mewarnai saja dan tidak tahu terhadap warna apa yang sedang dipakai. Sedangkan dalam kurikulum SLB dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Standar kompetensi yang berbunyi mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk-bentuk alam ke dalam karya seni rupa dua dimensi. Salah satu kompetensi dasarnya adalah anak dituntut untuk dapat mengelompokkan warna yang sejenis.

Permasalahan dalam mengenal warna yang dimiliki anak down sindrom X adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengenalan anak terhadap warna dapat dilakukan melalui permainan, mengingat permainan merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak-

anak. Maka penulis memberikan suatu permainan yang cocok untuk meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal warna primer, salah satunya adalah dengan permainan mencari batu berwarna.

Permainan mencari batu berwarna adalah suatu permainan yang memanfaatkan batu yang beraneka ragam warna dan diletakkan di dalam kotak yang berisi pasir serta anak diminta untuk mencari batu berwarna tersebut di dalam pasir kemudian memindahkan batu tersebut di kotak telur yang sudah diwarnai sesuai warna batu. Permainan batu berwarna ini mempunyai manfaat yaitu dapat mengenalkan warna karena pada saat anak diminta untuk mencari batu berwarna di dalam pasir anak dituntut untuk mencari batu berwarna dan mengelompokkan batu di kotak telur yang serupa dengan warna batu. Jadi melalui permainan ini secara langsung dapat melatih kemampuan anak dalam mengenal warna.

Diharapkan dengan permainan batu berwarna ini dapat membantu anak down sindrom kelas 1 dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna primer. Dan juga bagi guru menjadi bahan masukan untuk mengajarkan pengenalan warna pada anak yang mengalami hambatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka timbullah berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak belum bisa mengenal warna
2. Anak belum bisa mengelompokkan warna primer
3. Anak belum bisa menunjukkan warna primer

4. Anak belum bisa menyebutkan warna primer
5. Anak belum bisa mengambil warna primer yang sesuai dengan instruksi
6. Anak kurang termotivasi untuk belajar tentang warna
7. Anak sudah bisa mewarnai gambar

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka calon peneliti membatasi masalah pada efektifitas permainan mencari batu berwarna dalam mengenalkan warna primer (merah, kuning, biru) pada anak Down Sindrom di SLB Kasih Ummi Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah permainan mencari batu berwarna efektif dalam mengenalkan warna primer pada anak Down Sindrom di SLB Kasih Ummi Padang?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan keefektifan permainan mencari batu berwarna untuk mengenalkan warna primer pada anak Down Sindrom di SLB Kasih Ummi Padang.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru Pendidikan Luar Biasa dalam mengajarkan konsep warna pada anak down sindrom.

2. Guru Kelas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan kepada guru kelas untuk membantu anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal warna

3. Bagi anak

Setiap pelaksanaan penelitian diharapkan agar anak mengenal warna dengan benar melalui permainan mencari batu berwarna ini, mudah-mudahan permainan mencari batu berwarna ini bisa berjalan sebagaimana mestinya